

**PENOKOHAN DAN LATAR DALAM NASKAH DRAMA
MÄRZENGRUND KARYA FELIX MITTERER**



**Salsabila Azahra
1203620014**

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FEBRUARI, 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Salsabila Azahra

No. Registrasi : 1203620014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Penokohan dan Latar dalam Naskah Drama *Märzengrund* Karya Felix Mitterer

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Melky Ayu Wijayanti, M.Pd.
NIP. 198810082020122014

Pembimbing II



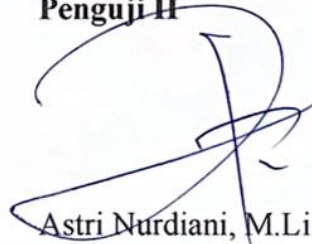
Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd.
NIP. 196412181989032001

Penguji I



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd.
NIP. 196112231986032002

Penguji II



Astri Nurdiani, M.Li.
NIP. 199705222024062001

Jakarta, 6 Februari 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Syamsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salsabila Azahra

No. Registrasi : 1203620014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Penokohan dan Latar dalam Naskah Drama *Märzengrund* Karya Felix Mitterer

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2026



Salsabila Azahra

No. Reg. 1203620014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salsabila Azahra
NIM : 1203620014
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : salbiza09@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENOKOHAN DAN LATAR DALAM NASKAH DRAMA *MÄRZENGRUND*
KARYA FELIX MITTERER**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2026

Penulis

Salsabila Azahra

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penokohan dan Latar dalam Naskah Drama *Märzengrund* Karya Felix Mitterer”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Melky Ayu Wijayanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi sejak awal penulisan hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik, Bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta seluruh Ibu/Bapak Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta. Berkat bimbingan, masukan, ilmu, waktu, tenaga, dan dorongan yang diberikan, peneliti dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik saran, kritik, dukungan, dan doa.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca.

Jakarta, Februari 2026

S. A

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
ZUSAMMENFASSUNG	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Masalah.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori dan Konsep	10
2.1.1 Tokoh.....	10
2.1.1.1 Tokoh Utama	11
2.1.2 Penokohan.....	12
2.1.2.1 <i>Die Charakterisierung der Figuren</i>	13
2.1.2.2 <i>Die Konstellation der Figuren</i>	16
2.1.2.3 <i>Die Konzeption der Figuren</i>	17
2.1.3 Latar.....	19
2.1.3.1 <i>Der Raum</i>	20
2.1.3.2 <i>Die Zeit</i>	22
2.1.4 Psikologi Kepribadian	25
2.1.4.1 Tipologi Jung.....	27
2.1.4.2 Tipe Kepribadian Jung	34

2.1.5 Naskah Drama	78
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	86
2.3 Kerangka Berpikir	88
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	92
3.1 Metode Penelitian.....	92
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	92
3.3 Prosedur Penelitian	92
3.4 Data dan Sumber Data	93
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	94
3.6 Teknik Analisis Data	95
3.7 Kriteria Analisis	96
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	99
4.1 Hasil Penelitian	99
4.2 Pembahasan.....	271
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	280
5.1 Simpulan	280
5.2 Saran	283
DAFTAR PUSTAKA.....	284
LAMPIRAN	287

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tipe Kepribadian Tipologi Jung	67
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Naskah Drama <i>Märzengrund</i>	287
Lampiran 2. Tabel Hasil Analisis Data	288
Lampiran 3. Biografi Felix Mitterer	289
Lampiran 4. Bukti Keterangan <i>Submit</i> Artikel pada Jurnal Ilmiah	290



ABSTRAK

Salsabila Azahra. Penokohan dan Latar dalam Naskah Drama *Märzengrund* Karya Felix Mitterer. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Februari 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan struktur penokohan dan latar serta keterkaitannya, kemudian kepribadian tokoh dalam naskah drama *Märzengrund* karya Felix Mitterer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Analisis penelitian ini menggunakan teori penokohan dan latar berdasarkan teori acuan dalam buku *Dramentexte analysieren* oleh Reinhard Marquaß dan teori tipologi kepribadian oleh Carl Gustav Jung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah naskah drama *Märzengrund* karya Felix Mitterer. Data dalam penelitian ini berupa rangkaian kalimat di suatu situasi dalam dialog, monolog, dan teks naratif yang menunjukkan struktur penokohan dan latar. Data ditampilkan secara keseluruhan, karena naskah drama harus dianalisis sebagai satu kesatuan yang utuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 29 data yang memiliki kemunculan sebanyak 41 kali terkait penokohan, kemunculan sebanyak 29 kali terkait kepribadian tokoh, kemunculan sebanyak 91 kali terkait latar tempat, dan kemunculan sebanyak 90 kali terkait latar waktu. Analisis penokohan dalam penelitian ini berpusat pada tokoh utama, yaitu Elias, yang merupakan anak dari keluarga petani terbesar yang cerdas, pemalu, dan berpenampilan rapi. Kemudian Elias digambarkan sebagai tokoh yang dinamis, kompleks, dan terbuka. Hubungan Elias dengan para tokoh dalam naskah drama ini cenderung baik, meskipun terdapat ketidakstabilan seiring perkembangan cerita. Elias memiliki tipe kepribadian *der introvertierte Denktypus* dengan ciri *stur* dan *distanziert* serta *der introvertierte Fühltypus* dengan ciri *nachdenklich*. Selanjutnya latar tempat dalam naskah drama ini memiliki konsep latar tempat visual dan fungsi latar tempat didominasi sebagai area para tokoh beraksi, seperti *Märzengrund* dan rumah sakit. Berikutnya latar waktu dalam naskah drama ini banyak menggambarkan waktu dalam setahun atau sehari, seperti musim panas dan sore hari. Terdapat keterkaitan antara penokohan dan latar dalam naskah drama ini, yaitu latar waktu yang menandai fase kehidupan Elias sebagai orang dewasa serta latar tempat seperti *Märzengrund* bersama-sama menegaskan perubahan sifat dan sikap Elias yang semakin menjauh dari kehidupan sosial dan mencerminkan kepribadian *distanziert*.

Kata kunci : Penokohan, Latar, *Dramentexte analysieren* Marquaß, *Märzengrund*.

ABSTRACT

Salsabila Azahra. Characterization and Setting in the Drama Text *Märzengrund* by Felix Mitterer. Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta. February 2026.

This study aims to explain the structure of characterization and setting and their interrelation, as well as the personality of the characters in the drama text *Märzengrund* by Felix Mitterer. The research employs a descriptive qualitative method. The analysis is based on theories of characterization and setting as presented in the book *Dramentexte analysieren* by Reinhard Marquaß and on the theory of personality typology by Carl Gustav Jung. The data source of this study is the drama text *Märzengrund* by Felix Mitterer. The data consist of sequences of sentences within particular situations in dialogues, monologues, and narrative texts that demonstrate the structure of characterization and setting. The data are presented in their entirety, as a play must be analyzed as a complete and unified whole.

The results show that 29 data units were identified, appearing 41 times in relation to characterization, 29 times in relation to personality, 91 times in relation to setting of place, and 90 times in relation to setting of time. The analysis of characterization in this study focuses on the main character, Elias, who is the son of the largest farming family and is described as intelligent, shy, and neatly dressed. Elias is portrayed as a dynamic, complex, and open character. His relationships with the other characters in the play tend to be positive, although instability develops as the story progresses. Elias exhibits the personality type of the introverted thinking type (*der introvertierte Denktypus*), characterized as stubborn and distant, as well as the introverted feeling type (*der introvertierte Fühltypus*), characterized as reflective. Furthermore, the setting of place in this drama text follows the concept of a visual setting, and its function is predominantly as an area where the characters take action, such as Märzengrund and the hospital. The setting of time in the drama text frequently depicts periods within a year or a day, such as summer and the afternoon. There is an interrelation between characterization and setting in the drama text: the temporal setting marks phases of Elias's life as an adult, while spatial settings such as Märzengrund collectively emphasize the transformation of Elias's traits and attitudes, showing his increasing withdrawal from social life and reflecting his distant personality.

Keywords: Characterization, Setting, *Dramentexte analysieren* Marquaß, *Märzengrund*.

ZUSAMMENFASSUNG

Salsabila Azahra. Die Charakterisierung, der Raum und die Zeit im Dramentext „Märzengrund“ von Felix Mitterer. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Universitas Negeri Jakarta. Februar 2026.

Literarische Werke werden als Ausdruck des Autors verstanden. Sie spiegeln nicht nur die Realität, sondern vermitteln auch verschiedene Werte durch die Sprache. Die Sprache in der Literatur hat eine besondere Wirkung, da sie die Emotionen der Leser oder Zuschauer beeinflussen kann. In der Literatur gibt es drei Gattungen, nämlich Lyrik, Prosa und Drama. Das Drama ist eine Literaturform, die für die Aufführung auf der Bühne konzipiert ist, damit die Zuschauer die Handlung und die Dialoge der Figuren direkt erleben können. Das Drama ist anderen literarischen Gattungen überlegen, da es Krisenmomente visuell und unmittelbar darstellen kann.

Ein Drama besteht aus verbundenen Strukturen, die zusammen eine Einheit bilden. Beim Schreiben eines Dramas ist es besonders wichtig, Figuren darzustellen, die auf der Bühne miteinander reden und handeln. Die Hauptfigur steht im Fokus der Aufmerksamkeit von den Lesern oder Zuschauern, besonders was sie tut und wie ihr Schicksal in der Geschichte verläuft. Die Charakterisierung bedeutet, wie eine Figur gezeigt und beschrieben wird. Um einen Charakter besser zu verstehen, kann man Literaturpsychologie verwenden, dass man das Verhalten und die Eigenschaften der Figur anschaut. Neben der Charakterisierung spielt auch Raum und Zeit eine wichtige Rolle, da sie das Verständnis für den Kontext der dargestellten Ereignisse unterstützen und die Figuren formen. Der Raum zeigt, dass ein Ereignis an einem bestimmten Ort stattfindet. Dann zeigt die Zeit, dass es zu einer bestimmten Zeit passiert.

In dieser Forschung wird der Dramentext „*Märzengrund*“ von Felix Mitterer als Datenquelle verwendet. Das Dramentext ist ein modernes Drama und wurde in deutscher Sprache mit Tiroler Dialekt geschrieben und zum ersten Mal im Juli 2016 in Stumm, Österreich aufgeführt. Märzengrund basiert auf einer wahren Geschichte aus den 1960er-Jahren. Die Geschichte erzählt von einem jungen Mann, Elias, der in einer reichen Familie im Zillertal in Tirol aufwächst. Wegen der strengen Erziehung seiner Eltern und des großen Drucks leidet er an schwerer Depression. Danach geht er in den Märzengrund. Dort findet er Ruhe und fühlt sich von der Welt akzeptiert. Deshalb entscheidet er sich, nicht zu seiner Familie zurückzukehren. Als Forschungsmaterial ist dieses Drama sehr interessant, da es auf einer wahren Geschichte basiert und das Phänomen *Helicopter Parenting* zeigt.

Die Problemstellung dieser Forschung untersucht, wie die Charakterisierung, der Raum und die Zeit sowie deren Zusammenhänge im Dramentext „*Märzengrund*“ von Felix Mitterer sind. Der Fokus dieser Forschung ist die Charakterisierung, der Raum und die Zeit.

Die erste Theorie, die in dieser Analyse verwendet wird, kommt aus dem Buch *Dramentexte analysieren* von Reinhard Marquaß. Laut Marquaß besteht die Charakterisierung aus drei Teilen: die Charakterisierung der Figuren, die Konstellation der Figuren und die Konzeption der Figuren. Für den Raum gibt es zwei Konzepte, nämlich den visuellen und den verbalen Raumkonzept. Außerdem hat der Raum vier Funktionen: 1) als Aktionsfeld der Figuren, 2) zur indirekten Charakterisierung seiner Bewohner, 3) zur Spiegelung der momentanen inneren Verfassung der Figuren und 4) zur symbolischen Verdeutlichung der Aussage. Danach unterteilt sich die Zeit in fünf Teile: 1) die historische Zeit, 2) diese Zeit

steht in einem Verhältnis zur Gegenwart des zeitgenössischen und heutigen Publikums, 3) der Lebensabschnitt der Figuren, 4) die Jahres- bzw. Tageszeit und 5) die Figuren stehen unter Zeitdruck oder haben Zeit.

Die zweite Theorie, die in dieser Forschung verwendet wird, ist die Typologie der Persönlichkeit von Carl Gustav Jung. Nach Jung gibt es zwei Einstellungen im Bewusstsein des Menschen: Introversion und Extraversion. Introvertierte Menschen konzentrieren sich mehr auf ihre innere Welt, zum Beispiel auf Gedanken, Gefühle und Träume. Extravertierte Menschen interessieren sich stärker für die äußere Welt, wie Menschen, Dinge und Aktivitäten. Außerdem verbindet Jung das menschliche Bewusstsein mit vier Grundfunktionen: Denken, Fühlen, Empfinden und Intuieren. Aus der Kombination der beiden Einstellungen und der vier Funktionen entwickelte Jung acht Persönlichkeitstypen: der introvertierte Denktypus, der extravertierte Denktypus, der introvertierte Fühltypus, der extravertierte Fühltypus, der introvertierte Empfindungstypus, der extravertierte Empfindungstypus, der introvertierte Intuitionstypus und der extravertierte Intuitionstypus.

Das Ziel dieser Forschung ist, die Charakterisierung, der Raum und die Zeit sowie deren Zusammenhänge im Dramentext „*Märzengrund*“ von Felix Mitterer zu erläutern. Diese Forschung ist eine qualitative Forschung mit der deskriptiven Methode. Die Daten der Forschung sind Sätze aus Dialogen, Monologen und erzählenden Texten in bestimmten Situationen, die die Charakterisierung, den Raum und die Zeit zeigen. Die Daten werden in ihrer Gesamtheit dargestellt, da der Dramentext als zusammenhängende Einheit analysiert werden muss.

Die Untersuchungsergebnisse zeigen, dass insgesamt 251 Vorkommen gefunden wurden. 41 Vorkommen gehören zur Charakterisierung, 29 Vorkommen gehören zur Typologie der Persönlichkeit, 91 Vorkommen gehören zum Raum und 90 Vorkommen gehören zur Zeit. Die Analyse zeigt deutlich, dass die Charakterisierung, die Persönlichkeit, der Raum und die Zeit miteinander verknüpft sind.

Die Charakterisierung der Figuren in diesem Damentext wird in direkte und indirekte Charakterisierung unterschieden. Am meisten wird die direkte Charakterisierung genutzt. Elias, die Hauptfigur, stammt aus einer großen Bauernfamilie. Er ist klug, schüchtern, ordentlich und liest gern Bücher. Die Beziehungen zwischen Elias und den anderen Figuren sind meistens positiv, aber es gibt auch Konflikte im Verlauf der Geschichte. Die Figur Elias wird als dynamisch, komplex und offen charakterisiert. Er zeigt Merkmale des introvertierten Denktypus wie stur und distanziert, sowie des introvertierten Fühltypus wie nachdenklich. Der Raum wird visuell beschrieben und seine wichtigste Funktion ist als Aktionsfeld der Figuren. Die Zeit wird häufig als Jahres- oder Tageszeit gezeigt. Die Charakterisierung und der Raum hängen in diesem Drama zusammen und formen die Hauptfigur.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass der Damentext „*Märzengrund*“ als Zusatzmaterial im Literaturkurs für Deutschstudierende verwendet werden kann. Außerdem kann dieser Damentext auch als Quelle für weitere Forschungen genutzt werden, zum Beispiel für die Analyse von Sprache, Kultur, Übersetzung oder anderen Teilen eines Dramas wie die Handlung.